

ABSTRAK

Lethal Autonomous Weapon Systems (LAWS) merupakan salah satu senjata berbasis Artificial Intelligence (AI) yang dianggap berbahaya dampak dari penggunaannya, oleh karena itu United Nation (UN) melalui forum Certain Conventional Weapons (CCW) berusaha melarang secara penuh baik pengembangan dan penggunaannya. Alasan kuat dilakukan pelarangan sendiri dikarenakan sistem persenjataan ini tidak dikendalikan oleh manusia, kesalahan dalam pengambilan keputusan oleh sistem AI dapat menyebabkan kerusakan yang sangat besar. Disatu sisi Rusia sebagai salah satu dewan keamanan tetap UN menyatakan penolakan terhadap pelarangan tersebut. Rusia sendiri tidak berniat menghentikan pengembangan AI yang telah dilakukannya. Bahkan setelah dari beberapa pertemuan yang dilakukan CCW keputusan pelarangan dan regulasi yang diusulkan dalam kerangka CCW ini belum secara nyata mendorong Rusia untuk melakukan arms reduction maupun arms limitation dalam pengembangan senjata otonom. Akan tetapi Rusia masih menghormati Hukum Humaniter Internasional oleh karena itu pengembangan AI yang dilakukan Rusia tetap mengikuti *Guiding Principles* yang disepakati pada forum CCW. Sebaliknya, Rusia justru melakukan perubahan signifikan dalam doktrin militernya serta strategi keamanan nasionalnya sebagai respons terhadap perkembangan regulasi internasional terkait penggunaan AI dalam sistem persenjataan. Dalam hal ini, Rusia mengadaptasi pendekatan baru yang sejalan dengan RMA dan strategi reformasi sektor keamanan nasionalnya guna mempertahankan superioritas militer di tengah pembatasan yang berkembang.

Kata kunci: Artificial Intelligence, Lethal Autonomous Weapon Systems, kebijakan pertahanan, UN-CCW, Rusia.

ABSTRACT

Lethal Autonomous Weapon Systems (LAWS) is a weapon based on Artificial Intelligence (AI) which is considered dangerous due to its use, therefore the United Nation (UN) through the Certain Conventional Weapons (CCW) forum is trying to completely ban both its development and use. The strong reason for the ban itself is because this weapons system is not controlled by humans, errors in decision making by the AI system can cause enormous damage. On the one hand, Russia, as a member of the UN's permanent security council, expressed its rejection of the ban. Russia itself has no intention of stopping its AI development. Even after several meetings held by the CCW, the decision on prohibitions and regulations proposed within the CCW framework has not actually encouraged Russia to carry out arms reduction or arms limitation in the development of autonomous weapons. However, Russia still respects International Humanitarian Law, therefore Russia's AI development continues to follow the Guiding Principles agreed upon at the CCW forum. On the contrary, Russia has made significant changes in its military doctrine and national security strategy in response to developments in international regulations regarding the use of AI in weapons systems. In this regard, Russia is adapting a new approach in line with the RMA and its national security sector reform strategy to maintain military superiority amidst growing restrictions.

Keywords: Artificial Intelligence, autonomous weapons, defense policy, UN-CCW, Russia.